

Analisis Empiris Akun Jasa Gesek Tunai pada Instagram

Rifardhi Reza Saputra¹, Helmi Muharram², Diajeng Ciptaning Ayu³, Astian Afif⁴,
Juan Jan⁵, Nur Aini Rakhmawati⁶

Departemen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas

Institut Teknologi Sepuluh Nopember^{1,2,3,4,5,6}

Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, 60111, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

05211740000017@mahasiswa.integra.its.ac.id¹

05211740000078@mahasiswa.integra.its.ac.id²

05211740000092@mahasiswa.integra.its.ac.id³

05211740000129@mahasiswa.integra.its.ac.id⁴

05211740007005@mahasiswa.integra.its.ac.id⁵

nur.aini@is.its.ac.id⁶

Abstrak

Gesek tunai adalah aksi menarik sejumlah uang tunai menggunakan kartu kredit yang dimilikinya dengan cara berpura-pura membeli suatu barang. Namun, yang didapatkan adalah uang tunai. Banyak pelaku gesek tunai melakukan promosi aksinya di akun media sosial. Penelitian ini mengumpulkan akun Instagram yang melakukan promosi jasa gesek tunai. Setelah itu, dilakukan analisis akun jasa gesek tunai untuk mengetahui bagaimana kata-kata yang digunakan dalam promosi, bagaimana interaksi unggahan mereka dan pengikut akun mereka di Instagram. Setelah dilakukan analisis terhadap akun-akun media sosial, dapat disimpulkan bahwa akun jasa gesek tunai umumnya memiliki pengikut cukup banyak dengan followers aktif dengan presentase pengikut aktif tidak terlalu tinggi (rata-rata 50%). Rata-rata jumlah post terbilang banyak, yaitu 344 namun *engagement rate* yang sangat rendah yaitu rata-rata 1.82%. Sebagai tambahan, kata kunci yang sering digunakan adalah 'limit', dan tagar yang sering digunakan adalah '#gesektunai'.

Kata Kunci: *gesek tunai, media sosial, Instagram*

Diterima : 02-12-2019, Disetujui : 12-05-2020, Dipublikasikan : 11-06-2020

An Empirical Analysis of Cash Swipe Account on Instagram

Abstract

Cash swipe is the act of retrieving some cash using a credit card that is owned by pretending to buy an item. Many cash swipe actors do their promotion on social media accounts. In this study, we collect Instagram accounts that promote cash swipe services. After that, we analyze the cash swipe service account to find out what the most frequently used words are in the promotion, how their posting interacts and the number of followers of their account on Instagram. After an analysis of social media accounts, it can be concluded that cash swipe service accounts generally have quite a large number of follower, where the number of active followers is not too high (about 50%). The average number of posts is high (344 posts). However, the engagement rate

is very low, about 1.82%. Also, the most frequently used keyword is 'limit', and the hashtag that is often used is '#gesektunai'.

Keywords: *cash swipe; social media, Instagram*

Pendahuluan

Di zaman sekarang, penggunaan kartu kredit semakin marak digunakan. Apalagi, jenis kartu kredit yang ditawarkan oleh bank kian beragam dan aplikasinya juga semakin mudah. Menurut data yang ditunjukkan oleh AKKI (Asosiasi Kartu Kredit Indonesia), penggunaan kartu kredit meningkat hingga 40,91% dari tahun 2009 ke tahun 2018 (AKKI, 2019). Sementara itu, jumlah nilai transaksi yang terjadi meningkat hingga 130,07% dari tahun 2009 ke tahun 2018. Dengan maraknya penggunaan kartu kredit, tidak bisa dihindari bahwa penyalahgunaan akan semakin marak terjadi pula. Salah satu penyalahgunaan yang marak terjadi adalah transaksi gesek tunai.

Gesek tunai merupakan salah satu bentuk penyalahgunaan kartu kredit. Gesek tunai adalah aksi menarik sejumlah uang tunai menggunakan kartu kredit yang dimilikinya dengan cara berpura-pura membeli suatu barang. Namun, alih-alih mendapatkan barang, pelaku gesek tunai akan mendapatkan uang tunai dari merchant (Saleem, 2017).

Perilaku gesek tunai jelas terlarang dalam hukum. Misalnya, pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/11/PBI/2009. Gesek tunai juga merugikan bank terkait. Oleh karena itu, analisa perilaku pelaku gesek tunai diperlukan demi mempermudah usaha memberantas perilaku kriminal tersebut.

Menurut data dari We Are Social, per Januari 2019 ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia. Angka tersebut mencakup 55,93% dari total penduduk Indonesia (KataData, 2019). Bukan tidak mungkin, perilaku gesek tunai dapat dipantau di media sosial. Oleh karena itu, paper ini menganalisa secara empiris perilaku jasa gesek tunai terjadi di media sosial Instagram. Hingga saat ini kami belum menemukan penelitian yang melihat penawaran jasa gesek tunai di media sosial. Penelitian gesek tunai sebelumnya lebih mengarah ke tinjauan hukum negara (Asasia, 2013; Fadrijin, 2018; Insiyah, 2012; Putra, 2016; Saleem, 2017; Sari et al., 2016; Sitepu et al., 2015). Pada penelitian lainnya meninjau dari aspek agama (Hermiati, 2018; Mardhika & Mutimatun, 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengamati unggahan perilaku jasa gesek tunai di Instagram terkait kata dan *hashtag* yang sering dipakai serta interaksi unggahan tersebut.

Metode Penelitian

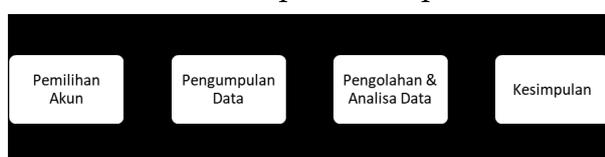
Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur serta observasi terhadap akun media sosial yang merupakan penyedia layanan gesek tunai. Sementara kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis aktivitas

yang dilakukan oleh penyedia layanan gesek tunai di media sosial.

Tahap penelitian dimulai dari pemilihan akun Instagram. Kemudian pengumpulan data dan informasi dan diakhiri dengan pengolahan serta analisis data dan informasi. Tahap penelitian ini digambarkan berdasarkan Gambar 1.

Gambar 1. Tahap metode penelitian



Sumber : Olahan Peneliti

Pemilihan Akun Media Sosial

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah menentukan akun yang akan dijadikan sebagai pengamatan. Akun yang masuk ke dalam kategori pengamatan adalah akun yang secara khusus digunakan sebagai publikasi atau promosi layanan gesek tunai. Ada 24 akun yang akan diamati dan secara garis besar berasal dari media sosial Instagram pada Tabel 1.

Pengumpulan Data dan Informasi

Aktivitas selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai topik yang dibahas. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap pola atau aktivitas 24 akun penyedia layanan gesek tunai di Instagram. Akun-akun tersebut dipilih berdasarkan dari kata kunci "Gesek Tunai" di kolom pencarian media sosial dan mengambil sampel secara acak pada akun yang muncul pada urutan teratas dalam pencarian.

Adapun kategori data yang akan diperoleh adalah berapa banyak pengikut

(*followers*) akun gesek tunai terkait, konten yang diunggah ke media sosial masing-masing, kata kunci atau tagar (*hashtag*) yang sering digunakan saat mengunggah konten, berapa lama akun-akun penyedia layanan gesek tunai *online*, dan apakah akun-akun tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pencarian informasi ini nantinya akan dibantu oleh aplikasi *website* yang mampu menganalisa informasi-informasi yang dibutuhkan secara akurat.

Pengolahan serta Analisis Data dan Informasi

Seluruh data dan informasi yang telah diperoleh pada aktivitas pengumpulan akan diolah dan dihubungkan antara satu dengan lainnya. Adapun sumber data yang membingungkan atau tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka informasi tersebut akan dieliminasi.

Tools yang digunakan untuk menganalisa pengikut aktif adalah *igaudit.io*, dan *tools* yang digunakan untuk menganalisa *engagement rate* (Wally & Koshy, 2014) adalah *analisa.io*.

Dalam membuat tampilan *word cloud*, digunakan *tool* *analisa.io* untuk mengambil kata-kata dan *hashtag* yang paling sering muncul di *caption* 12 post terakhir.

Hasil dan Pembahasan

24 akun yang menawarkan jasa gesek tunai di Instagram ditampilkan pada Tabel 1. Beberapa akun menggunakan nama kota sebagai nama akunnya seperti Surabaya, Jakarta, Bandung dan kota lainnya. Contoh akun yang menggunakan nama kota adalah Gestun Solo, Gestun Online Jakarta, Gesek Tunai Surabaya dan Gesek Tunai Sidoarjo.

Tabel 2 menunjukkan hanya 60% yang menampilkan fee jasa gesek tunai dan sekitar 68% mengunggah testimoni yang telah memakai jasanya. Fee paling kecil 0.75% dan paling besar 10%. Akun-akun tersebut menampilkan gambar testimoni, namun *caption* Instagram hampir selalu sama. Testimoni yang ditampilkan dalam bentuk bukti *chat* yang berisi bukti tranfer uang seperti yang terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Contoh Unggahan Testimoni Akun Gestun



Sumber: <https://www.instagram.com/jkgestun/>

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata jumlah pengikutnya adalah 1380.6 dengan rata-rata pengikut aktif adalah 50.52%. Rata-rata jumlah unggahan sebanyak 344 dengan *engagement rate* hanya 1.82%. Ada pula yang tidak punya nilai *engagement rate*. *Engagement rate* cukup rendah karena isinya sebagian besar tentang testimoni. Kemungkinan besar pengguna gesek tunai langsung mengirimkan pesan menggunakan layanan Whatsapp yang dicantumkan di akun-akun tersebut. Hal ini bisa dilihat dari semua *screenshot* testimoni yang merupakan chat Whatsapp. Sebagian besar akun gesek tunai menggunakan *Instagram Story* sebagai alat promosi. Yang menarik adalah beberapa akun memiliki website resmi dan toko, meskipun layanan gestun melanggar hukum.

Tabel 1 Daftar Akun yang Dipantau

Nama Akun	Link
JK GESTUN (JASA GESTUN)	https://www.instagram.com/jkgestun/
Solusi Gestun	https://www.instagram.com/solusi.gestun/
Gestun Solo Raya	https://www.instagram.com/gestunsolo/
Gestun Online Jakarta	https://www.instagram.com/gestunonlinejkt/
Gesek Tunai Surabaya	https://instagram.com/gesektunai_surabaya/
Gesek Tunai Digital	https://instagram.com/gesektunaidigital/
Gesektunai Data Talangan	https://instagram.com/missgestun/
Butuh Uang Cepat	https://instagram.com/gesektunaisby/
Jasa Pencairan AKULAKU/KREDIVO	https://instagram.com/gesektunai.id/
Gestun Akulaku, CC, Kredivo	https://instagram.com/gestun_amanahsby/
Pinjaman Dana Tunai Cepat	https://instagram.com/gestundepoktermurah/

Nama Akun	Link
Gestun Online Fee 1% / Min 50rb	https://instagram.com/rumahgestun/
Gestun Fee 1-1,5% Min 75rb	https://instagram.com/gestun.online/
GESTUN ONLINE AKULAKU OVO CC	https://instagram.com/gesektunaionline_/
Tarik Tunai MDS	https://instagram.com/tarik_tunai_mds/
jasa gestun fee 0,75 % / 50rb.	https://instagram.com/gestunviral/
Gestun Online Terpercaya	https://instagram.com/gestun.terpercaya/
Gestun Cepat Online	https://instagram.com/gestuncepat/
#GestunJadiMudah	https://instagram.com/gestunsby/
Jasa Gesek Tunai Roxy Mas	https://instagram.com/jasagesektunairoxymas/
Gesek Tunai Sidoarjo	https://instagram.com/gesek_tunaisda/
JASA.GESTUN.CC.AKULAKU.KREDIVO	https://instagram.com/jasagestun.alzaniyah/
Gesek tunai intan serpong	https://instagram.com/gestun_instan_serpong/
Gestun bandung	https://www.instagram.com/gestun_bandung/

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Tabel 2 Daftar Bentuk Postingan yang Muncul

Nama Akun	Fee	Promo	Testi-moni	Ajakan Gesek Tunai	Lain-lain
JK GESTUN (JASA GESTUN)		✓	✓	✓	Fee tidak diberitahu di akunnya. Lebih diarahkan untuk menghubungi secara langsung.
Solusi Gestun	5%	✓	✓	✓	Memanfaatkan Instagram Story untuk promosi.
Gestun Solo Raya	2,3%	✓	✓	✓	Beberapa kontennya ada yang berupa artikel informasi.
Gestun Online Jakarta	1%	✓	✓	✓	Memiliki website resmi.
Gesek Tunai Surabaya		✓		✓	Fee tidak diberitahu, seluruh promosinya menggunakan gambar kartu kredit.
Gesek Tunai Digital		✓			Fee tidak diberitahu. Kontennya berisi promosi kelas workshop gesek tunai alih-alih mengajak melakukan gesek tunai.

Nama Akun	Fee	Promo	Testi-moni	Ajakan Gesek Tunai	Lain-lain
Gesektunai Data Talangan	2,4%	✓	✓	✓	Konten foto promosi sebagian besar tidak berhubungan dengan gesek tunai. Memanfaatkan Instagram Story.
Butuh Uang Cepat	2%	✓		✓	Postingan sama semua dari sisi konten maupun gambar. Memiliki website resmi.
Jasa Pencairan AKULAKU/KREDIVO	10%	✓		✓	Mempromosikan jasa gesek tunai tanpa menggunakan testimoni.
Gestun Akulaku, CC, Kredivo	Minimal 50.000	✓	✓	✓	Jasa gesek tunainya memanfaatkan Instagram Story dan beberapa promo di hari besar.
Pinjaman Dana Tunai Cepat		✓	✓	✓	Fee tidak disebutkan. Memiliki tempat toko fisik.
Gestun Online Fee 1% / Min 50rb	1%	✓	✓	✓	Memanfaatkan Instagram Story untuk promosi.
Gestun Fee 1-1,5% Min 75rb	1-1,5%	✓	✓	✓	Memanfaatkan Instagram Story untuk promosi. Seluruh promosi berupa testimoni.
GESTUN ONLINE AKULAKU OVO CC	2,5%	✓	✓	✓	Memanfaatkan Instagram Story untuk promosi.
Tarik Tunai MDS		✓		✓	Fee tidak disebutkan. Sebagian besar konten berisi pemberitahuan jam operasional.
jasa gestun fee 0,75 % / 50rb.	0,75%	✓	✓	✓	Hampir seluruh konten berupa testimoni.
Gestun Online Terpercaya	1%	✓	✓	✓	Memiliki website resmi.
Gestun Cepat Online #GestunJadiMudah	1%	✓	✓	✓	Memiliki website resmi.
Jasa Gesek Tunai Roxy Mas	2,5-2,9%	✓		✓	Fee tidak disebutkan. Beberapa kontennya berupa artikel.
Gesek Tunai Sidoarjo	2-2,5%	✓	✓	✓	Ucapan selamat hari kemerdekaan Indonesia, jam buka layanan serta penjelasan layanan
					Bukti transaksi dari pengguna layanan dan beberapa kalimat persuasi

Nama Akun	Fee	Promo	Testi-moni	Ajakan Gesek Tunai	Lain-lain
JASA.GESTUN. CC.AKULAKU. KREDIVO			✓		Fee tidak disebutkan, hanya berisi screenshot bukti transaksi
Gesek Tunai Online Buka 24jam			✓		Tidak ada penjelasan fee, berisi testimoni dari berbagai pengguna layanan
Gestun bandung				✓	Akun mayoritas diisi dengan postingan pribadi. Beberapa ada yang berisi ajakan mengguankan layanan dan jadwal aktif layanan

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Tabel 3 Data Statistik Media Sosial

Nama Akun	Jumlah Pengikut	Pengikut aktif	Jumlah Post	Engagement Rate
JK GESTUN (JASA GESTUN)	5772	23%	202	0.05%
Solusi Gestun	3753	20%	225	0.28%
Gestun Solo Raya	1531	25%	44	0.37%
Gestun Online Jakarta	1048	26%	761	0.10%
Gesek Tunai Surabaya	207	76%	133	4%
Gesek Tunai Digital	839	87%	12	8%
Gesektunai Data Talangan	13.100	65%	78	1%
Butuh Uang Cepat	81	79%	6	8%
Jasa Pencairan AKULAKU/KREDIVO	592	22%	4	1%
Gestun Akulaku, CC, Kredivo	153	69%	56	3%
Pinjaman Dana Tunai Cepat	1418	30%	132	1%
Gestun Online Fee 1% / Min 50rb	1719	59%	244	1%
Gestun Fee 1-1,5% Min 75rb	1366	53%	3646	1%
GESTUN ONLINE AKULAKU OVO CC	4273	71%	328	1%
Tarik Tunai MDS	560	62%	143	1%
jasa gestun fee 0,75 % / 50rb.	583	65%	154	1%
Gestun Online Terpercaya	2106	15%	222	0%
Gestun Cepat Online	1565	31%	297	1%
#GestunJadiMudah	2677	61%	393	3%
Jasa Gesek Tunai Roxy Mas	1367	64%	638	1%
Gesek Tunai Sidoarjo	210	68%	27	1%
JASA.GESTUN.CC.AKULAKU.KREDIVO	211	62%	438	1%
Gestun bandung	719	N/A	23	3.89%
Gesek Tunai Online Buka 24jam	373	29%	50	1%
Rata-rata	1380.6	50.52%	344	1.82%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Kesimpulan

Melalui penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan kartu kredit semakin marak dan aplikasinya semakin mudah. Dengan maraknya penggunaan kartu kredit maka penyalahgunaan akan semakin marak. Salah satu penyalahgunaan tersebut adalah gesek tunai.

Dari analisa empiris terhadap 24 akun Instagram yang menawarkan jasa gesek tunai melakukan unggahan berupa promo, testimoni dan ajakan gesek tunai, dimana pada unggahan tersebut paling banyak menggunakan kata 'limit' dan kata-kata yang terkait nama produk, sedangkan *hashtag* yang sering digunakan #gesektunai dan *hashtag* gesektunai diikuti nama kota atau nama produk. Engagement rate akun-akun tersebut juga cukup rendah, meskipun 50% pengikutnya cukup aktif.

Pada penelitian ini masih belum melakukan analisa apakah antar akun-akun tersebut saling berkaitan atau tidak. Hal tersebut sangat dibutuhkan bagi pihak berwajib untuk mencari sindikat penyalahgunaan kartu kredit.

Daftar Pustaka

- AKKI. (2019). Credit Card Growth. In *Asosiasi Kartu Kredit Indonesia*.
- Asasia, F. (2013). *Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Kartu Kredit (Studi Kasus Di Polda DIY)*.
- Fadjrin, F. (2018). *Tanggung Jawab Hukum Pihak Bank Dalam Melakukan Pengawasan Transaksi Gesek Tunai Menggunakan Kartu Kredit*.
- Hermiati, I. (2018). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Rekayasa Penarikan Uang Tunai Melalui Kartu Kredit (Studi Kasus pada Toko Vincent Gallery Bandar Lampung)*.
- Insiyah, I. (2012). *Gesek Tunai Kartu Pembiayaan Hasanah di BNI Syariah Cabang Surabaya dalam Perspektif PBI NO. 11/11/PBI/2009 dan Fatwa DSN-MUI*.
- KataData. (2019). *Berapa Pengguna Media Sosial Indonesia?*
- Mardhika, F. A., & Mutimatun, N. (2019). *Tinjauan Hukum Islam tentang Rekayasa Penarikan Uang Tunai Melalui Kartu Kredit (Studi Kasus pada Toko VapeBroo Surakarta)*.
- Putra, E. P. (2016). *Perlindungan Hukum terhadap Keamanan Kepemilikan Kartu Kredit yang Disalahgunakan oleh Pihak Ketiga*.
- Saleem, S. D. (2017). *Dapatkah transaksi gesek tunai dipidana*.
- Sari, D. A., Prananingtyas, P., & Mahmudah, S. (2016). *Tinjauan Hukum Terhadap Tanggung Jawab Acquirer (Pengelola) Dan Merchant (Pedagang) Pada Penyelenggaraan Cash Withdrawal Transaction (Gesek Tunai) Dalam Penggunaan Kartu Kredit. Diponegoro Law Journal, 5(2), 1–12*.
- Sitepu, D. K. C., Kalo, S., Ablisar, M., & Barus, U. M. (2015). *Pertanggungjawaban Pidana Penyalahgunaan Kartu Kredit oleh Pengguna Kartu Kredit. USU Law Journal, 3(3), 12–27*.
- Wally, E., & Koshy, S. (2014). *The use of Instagram as a marketing tool by Emirati female entrepreneurs: an exploratory study. 29th International Business Research Conference, World Business Institute Australia*.